

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan, UMKM berkembang dalam berbagai bidang usaha dan menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pengelolaan keuangan secara baik, seperti melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara teratur. Kondisi tersebut menyebabkan informasi akuntansi belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26 melalui uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel serta data memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan dalam analisis regresi. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa persepsi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -1,838 dan nilai signifikansi sebesar 0,075, yang lebih besar dari 0,05 ($0,075 > 0,05$). Hasil tersebut

menunjukkan bahwa persepsi yang baik terhadap akuntansi belum tentu mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Sebaliknya, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,322 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 37,639 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,702 menunjukkan bahwa persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 70,2% variasi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan, sedangkan 29,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan persepsi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan dan pendampingan perlu terus dilakukan agar pelaku UMKM mampu memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usahanya.

Kata kunci: persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, UMKM.